

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

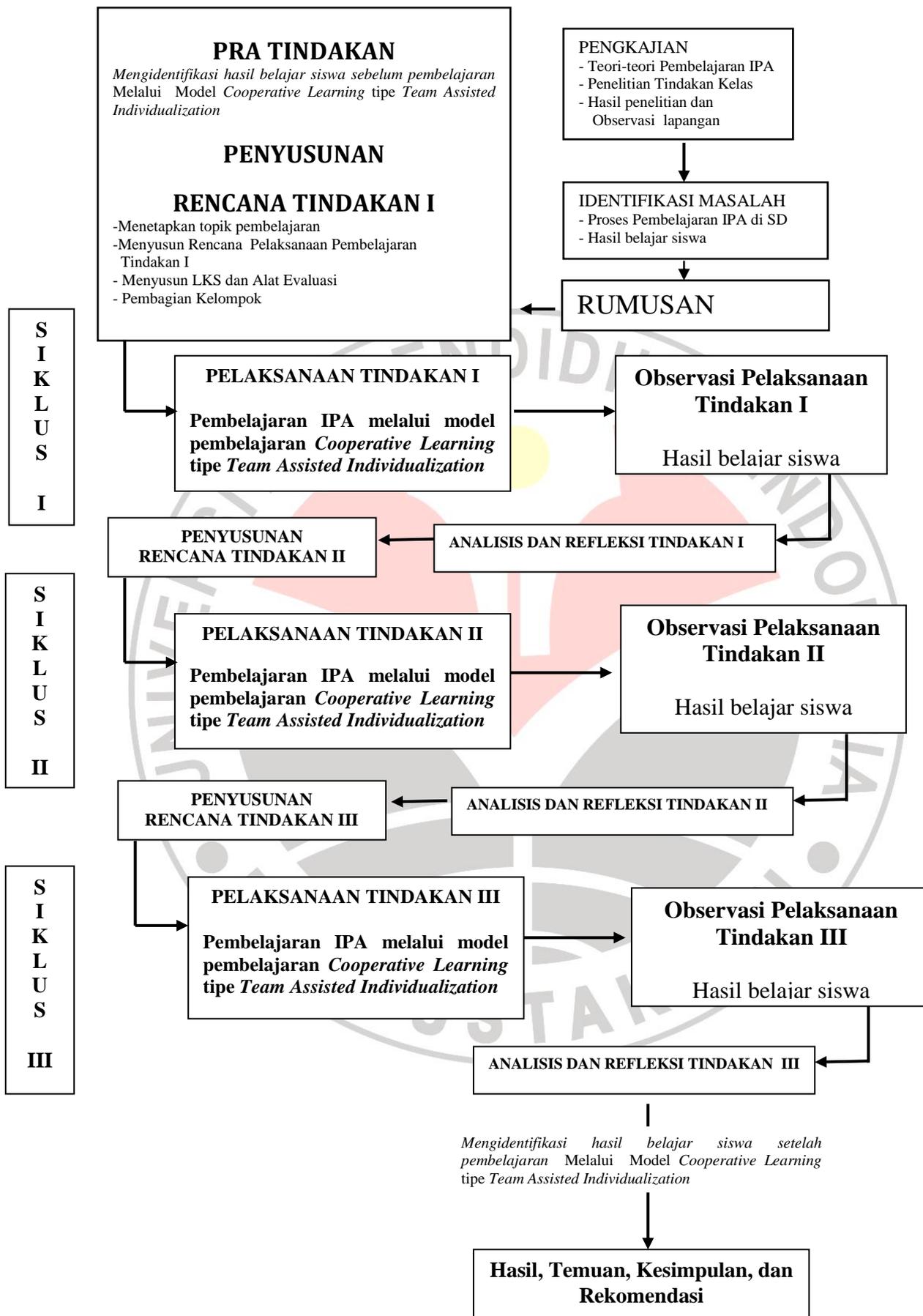
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melaksanakan tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Suyanto (Bektiarso, 1997) mengatakan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang didasarkan pada problema yang diangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.

Berdasarkan pendapat Suyanto di atas maka PTK sebaiknya dilaksanakan atas dasar persoalan yang dihadapi langsung oleh peneliti dalam hal ini adalah guru. Peneliti yang memang dasarnya seorang guru bisa melaksanakan penelitian ini, sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah sekolah tempat peneliti mengajar namun karena peneliti bukan guru kelas tetapi guru bidang studi SBK maka peneliti sebelumnya melakukan observasi di sekolah yang menjadi tempat penelitian dan melakukan beberapa kali pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V untuk memastikan masalah yang ada pada kelas tersebut. Kemudian berdasarkan pertimbangan peneliti dengan guru yang ada di sekolah yang dimaksud khususnya guru kelas V, bahwa masalah tersebut perlu dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan PTK kolaboratif, karena melibatkan pihak lain selain peneliti, dalam hal ini guru kelas V SDN Kordon II Bandung. Menurut Suyanto (Bektiarso, 1997) Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif adalah Penelitian Tindakan yang melibatkan beberapa pihak, yaitu guru, kepala sekolah, dosen (peneliti), serta dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori, dan peningkatan karir guru. Sesuai dengan pendapat tersebut dalam penelitian ini terdapat kerja sama antara peneliti dan guru, yaitu guru sebagai sumber informasi mengenai subjek yang diteliti dalam hal ini siswa kelas V SDN Kordon II Bandung dan sebagai observer. Bagaimanapun kapasitas observer untuk menilai jalannya tindakan sangat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pemerolehan data, sedangkan yang merancang dan melaksanakan tindakan adalah peneliti sendiri.

PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain penelitian yang dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan (*action research*) menurut John Elliot. Adapun alurnya tersebut dapat dilihat dalam bagan 3.1. sebagai berikut.



Isa Soffi A Penerapan **Gambar 3.1. : Alur Penelitian Tindakan Kelas**

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kordon II Jl. Bukit Pakar Timur No. 1 Dago Atas Bandung. Yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan ini adalah siswa kelas V dengan dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 25 orang siswa laki-laki

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini biasanya dilakukan (dibagi) ke dalam tiga siklus atau lebih. Apabila ketiga siklus yang dilaksanakan belum juga dapat mengatasi masalah, maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Sebelum dilaksanakan tindakan dalam penelitian ini, diawali dengan mengidentifikasi dan perumusan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, dan begitupula dengan siklus-siklus selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan. Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

- a. Membuat skenario pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization*.
- b. Membuat media dan alat bantu pembelajaran.
- c. Mendesain instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar dan pandangan siswa mengenai penggunaan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization*. Serta unjuk kerja guru dalam pembelajaran.

2. Tindakan

Segala sesuatu yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan dilaksanakan pada tahap ini yaitu dengan melakukan pembelajaran dan penilaian, baik terhadap pemahaman siswa maupun aktivitas belajar dan mengajar.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat.

4. Refleksi

Data atau hasil yang diperoleh pada tiga tahap diatas (perencanaan, tindakan, dan observasi) dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan, sehingga dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

D. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran (*pretes* dan *postes*). Tujuan diberikan *pretes* dan *postes* ini, agar dapat diketahui berapa presentase peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization*.

2. Format Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui unjuk kerja guru selama pelaksanaan tindakan, dalam hal ini peneliti.

E. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat:

1. Observasi awal atau studi pendahuluan dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah data tentang tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, meliputi letak geografis sekolah, sarana dan prasarana, kepala sekolah, guru, dan siswa. Setelah data terkumpul, maka dilakukan identifikasi masalah serta merencanakan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkannya.

2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus II
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus III.
5. Observasi proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kinerja guru.
6. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I, II dan III
7. Wawancara dengan observer dan siswa.
8. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa tentang konsep fotosintesis dengan membandingkan hasil *pretes* dan *postes*.
9. Menganalisis sikap siswa dan guru terhadap pembelajaran konsep fotosintesis dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization*.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data

Data yang dianalisis dan direfleksi sebelumnya terlebih dahulu dikategorisasi berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah Pemahaman konsep awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization*, aktivitas guru, pemahaman konsep akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* serta tanggapan observer dan siswa terhadap penggunaan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization*.

2. Penskoran

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan standar nilai untuk setiap soal.

3. Menghitung Rata-Rata

Rata-rata hitung hasil pretes dan postes, dapat dihitung dengan

menggunakan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Dengan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

x = Skor

N = Jumlah siswa atau banyaknya data

4. Menghitung Gain Skor Pretes dan Postes

Gain antara skor pretes dan postes dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Gain (G)} = \text{Skor postes} - \text{skor pretes}$$

5. Menghitung Skor aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru dan siswa dapat di dihitung dengan cara dikategorisasi, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(K_1 \times JS_1) + (K_2 \times JS_2) + (K_3 \times JS_3) + (K_4 \times JS_4) + \dots = \text{Hasil Aktivitas}$$

Ket:

$K_{1,2,3,4}$ = Kategori 1 – 4

$JS_{1,2,3,4}$ = Jumlah Skor 1 – 4

G. Validitas Data

Supaya data yang diperoleh dalam penelitian ini sah dan handal, maka dilakukan teknik triangulasi yaitu membandingkan data dari sumber yang berbeda dalam hal ini observer, guru dan siswa serta melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan data, termasuk mendiskusikan dengan teman seprofesi.

